



**Hubungan positif fungsi keluarga dan tipe kepribadian terhadap keparahan ketergantungan heroin pada klien Program Terapi Rumatan Metadon "Sandat" RSUP Sanglah Denpasar**



**Sagung Putri Permana Lestari Murdhana Putere**

Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah  
Denpasar Bali

**Putripl84@gmail.com**

**Abstrak**

Penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) saat ini semakin marak terjadi. Penyalahgunaan ini akhirnya menimbulkan ketergantungan. Ketergantungan dapat menjadi parah tergantung dari faktor risiko yang ada pada seseorang, salah satu contohnya adalah ketergantungan heroin. Keparahannya ketergantungan dapat disebabkan karena faktor individu, keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga yang mempengaruhi salah satunya adalah fungsi keluarga, sedangkan faktor individu yang mempengaruhi salah satunya adalah tipe kepribadian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga dan tipe kepribadian dengan keparahan ketergantungan heroin. Penelitian ini penelitian potong lintang dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang dilakukan di PTRM Sandat RSUP Sanglah Denpasar dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan skala fungsi keluarga *McMaster Family Assessment Device*, WHO-ASSIST dan MMPI 180. Penelitian dilakukan selama 4 minggu sampai jumlah sampel terpenuhi. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS. Dari penelitian ini didapatkan seluruh skala fungsi keluarga yang buruk berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin. Tipe kepribadian *psychoticism* dan *disconstraint* berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin. Faktor yang paling berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin adalah *psychoticism* dengan OR 26,217 ( $p=0,000$ ). Kesimpulan terdapat hubungan antara fungsi keluarga dan tipe kepribadian dengan keparahan ketergantungan heroin. Tipe kepribadian *psychoticism* lebih berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin.

**Kata kunci:** fungsi keluarga, tipe kepribadian, ketergantungan heroin, terapi metadon.

**Abstract**

The abuse of narcotics, psychotropics, and addictive substance is continuously increasing. This abuse might lead to dependency that might become severe. The occurrence of dependency is determined by individual risk factors, and this also applies for heroine dependency. The severity of dependency might be correlated to individual, familial, and environmental factors. Familial factors might include family function, while individual factors might include personality type. The aim of this research was to determine the correlation of family function and personality traits with the severity of heroin dependency. This research employed a cross sectional design with purposive sampling, conducted in the Sandat methadone maintenance therapy program clinic with sample size of 60 subjects. All respondents meeting inclusion and exclusion criteria completed the questionnaires *McMaster Family Assessment Device*, WHO-ASSIST and MMPI 180. The research lasted for 4 weeks until the required sample size was met. The data was analyzed using SPSS. The results demonstrated that poor family function correlated to the severity of heroin dependency. In this research, personality traits such as *psychoticism* and *disconstraint* correlated to the severity of heroin dependency. Personality traits with highest correlation with heroin dependency was *psychoticism* with OR of 26.217 ( $p=0.000$ ). The research concluded that there was a correlation

of family function and personality traits with heroin dependency. The personality trait psychoticism had highest correlation with heroin dependency.

**Keywords:** family function, personality trait, heroin dependency, methadone therapy

## Pendahuluan

Penyalahgunaan heroin menimbulkan terjadinya ketergantungan yang menyebabkan masalah serius dalam hal ekonomi, sosial, mental, kriminal, dan penyakit fisik. Penyalahgunaan heroin seperti fenomena gunung es, prevalensi terus meningkat namun hanya sedikit yang terlihat. Data penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang dilaporkan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) tahun 2014 menyebutkan bahwa tahun 2012 di dunia diperkirakan ada 162 sampai 324 juta orang. Penyalahgunaan tertinggi heroin di kawasan Asia yaitu sebesar 1,2%.<sup>1</sup> Pemakaian heroin di Indonesia menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebanyak 689 kasus menjadi 1.695 orang pada tahun 2013.<sup>2</sup>

Ketergantungan heroin dapat terjadi karena faktor internal seperti tipe kepribadian pemakai dan faktor eksternal yaitu fungsi keluarga sebagai pemberi dukungan dalam lingkungan sosial. Fungsi dari sebuah keluarga penting artinya bagi perkembangan seseorang karena semua perkembangan itu diawali di dalam keluarga.<sup>3</sup> Kepribadian adalah corak perilaku dan kebiasaan seseorang yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan baik dari luar maupun dari dalam.<sup>4</sup> Adanya faktor-faktor tersebut maka timbul suatu permasalahan apakah terdapat hubungan fungsi keluarga dan tipe kepribadian dengan keparahan ketergantungan heroin pada klien program terapi rumatan metadon (PTRM) Sandat RSUP Sanglah Denpasar? selama ini belum ada penelitian yang meneliti mengenai hubungan fungsi keluarga dan tipe kepribadian dengan keparahan ketergantungan heroin.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga dan kepribadian, dan faktor yang paling berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin pada klien metadon di PTRM Sandat Denpasar.

## Bahan dan metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan potong lintang. Subjek penelitian adalah klien PTRM Sandat RSUP Sanglah, bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent* (IC), warga negara Indonesia, pendidikan minimal SMP dan berusia dari 20-50 tahun. Klien yang mengalami gangguan psikotik tidak diikutsertakan dalam penelitian. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Penelitian bertempat di PTRM Sandat RSUP Sanglah pada bulan Agustus sampai September 2015. Keparahannya ketergantungan heroin dinilai dengan skala *alcohol smoking substance involvement screening test* (ASSIST), fungsi keluarga dinilai dengan skala *The McMaster family assessment device* (FAD), dan kepribadian diukur dari *minnesota multiphasic personality inventory* (MMPI) 180 yang sudah divalidasi.<sup>3,5-7</sup> Data dianalisis menggunakan perangkat komputer.

## Hasil

Sampel penelitian yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 60 orang, umur rerata 36,63 tahun sesuai dengan data karakteristik sampel penelitian pada **Tabel 1** berikut.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Total	
	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	100
Umur(rerata±SB) tahun	36,63±5,015	
Pendidikan		
SMP	5	8,3
SMA	38	63,3
Perguruan Tinggi	17	28,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	16	26,7
Wiraswasta	16	26,7
Pegawai swasta	27	45,0
Pelajar	1	1,7
Pelanggaran hukum		
Pernah	30	50
Tidak pernah	30	50

**Tabel 2** memperlihatkan sebagian besar fungsi keluarga klien buruk pada hampir semua skala. Tipe kepribadian yang normal nampak pada tipe kepribadian *psychoticism*, *disconstraint* dan *introversion*

**Tabel 2.** Data Pola Fungsi Keluarga dan Tipe Kepribadian Klien PTRM

Parameter	Baik (%)	Buruk (%)	Normal(%)	High Score(%)
Fungsi Keluarga				
Pemecahan Masalah	23 (38,3)	37 (61,7)		
Komunikasi	19 (31,7)	41 (68,3)		
Peran	25(41,7)	35 (58,3)		
Respon Afektif	27 (45)	33 (55)		
Keterlibatan Afektif	26 (43,3)	34 (56,7)		
Pengendalian Tingkah Laku	13 (21,7)	47 (78,3)		
Fungsi Umum	27(45)	33 (55)		
Tipe Kepribadian				
<i>Psychoticism</i>			35(58,3)	25 (41,7)
<i>Disconstraint</i>			39(65)	21 (35)
<i>Introversion</i>			59 (98,3)	1 (1,7)

**Tabel 3.** Hubungan Fungsi Keluarga dengan Keparahan Ketergantungan Heroin

Parameter Fungsi Keluarga	Koefisien korelasi	p
Pemecahan Masalah	0,279	0,031*
Komunikasi	0,272	0,035*
Peran	0,284	0,028*
Respon Afektif	0,291	0,024*
Keterlibatan Afektif	0,389	0,002*
Pengendalian Tingkah Laku	0,275	
Fungsi Umum	0,291	0,034*

### Hubungan Fungsi Keluarga dengan Keparahan Ketergantungan Heroin

Keparahan ketergantungan heroin berhubungan dengan semua skala fungsi keluarga namun dengan koefisien korelasi yang lemah sesuai dengan **tabel 3** diatas. Data dianalisis menggunakan analisis bivariat non parametrik *Spearman*.

### Hubungan Tipe Kepribadian dengan

### Keparahan Ketergantungan Heroin

Data dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat non parametrik *Spearman* didapatkan hasil sesuai dengan **tabel 4** yaitu ketiga kepribadian yang diteliti berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin dengan koefisien korelasi yang lemah. *Introversion* tidak signifikan secara statistik.

**Tabel 4.** Hubungan Tipe Kepribadian dengan Keparahan Ketergantungan Heroin

Parameter Tipe Kepribadian	Koefisien korelasi	p
<i>Psychoticism</i>	0,159	0,000*
<i>Disconstraint</i>	0,154	0,025*
<i>Introversion</i>	0,114	0,378

\*p<0,05

### Hubungan Fungsi Keluarga dan Tipe Kepribadian dengan Keparahan Ketergantungan Heroin

Analisis menggunakan regresi logistik mendapatkan hubungan fungsi keluarga pada pemecahan masalah dengan keparahan ketergantungan heroin sebesar OR 4,447 (IK

95%=0,980-20,189) p=0,053. Hubungan fungsi keluarga pada keterlibatan afektif dengan keparahan ketergantungan heroin sebesar OR 6,285 (IK 95% = 1,399-28,240) p=0,016. Hubungan *psychoticism* dengan keparahan ketergantungan heroin sebesar OR 26,217 (IK 95% = 4,206-163,428) p= 0,000.

**Tabel 5.** Analisis Data Fungsi Keluarga dan Tipe Kepribadian dengan Keparahan Ketergantungan Heroin

Parameter	P	OR	IK 95%	
			Minimal	Maksimal
<i>Psychoticism</i>	0,00*	26,217	4,206	163,428
Keterlibatan Afektif	0,016*	6,285	1,399	28,240
Pemecahan masalah	0,053	4,447	0,980	20,189

\*p<0,05

### DISKUSI

Subyek penelitian rerata berusia 36,63 tahun. Usia 36 tahun digolongkan ke dalam usia dewasa muda, sesuai dengan teori perkembangan Erik Erikson yang termasuk dalam fase intimasi *versus* isolasi. Pada fase ini dapat timbul pola maladaptif, dimana seseorang menjadi acuh tak acuh sehingga bertindak sesuka hati tanpa memperhatikan aturan, dan lingkungan sekitarnya salah satunya menjadi pemakai zat.<sup>8</sup> Pada penelitian ini didapatkan fungsi keluarga yang memiliki hubungan yang paling dominan dengan keparahan ketergantungan heroin adalah skala keterlibatan afektif. Keterlibatan afektif

merupakan kemampuan keluarga dalam memberikan perhatian dan melibatkan diri pada kegiatan anggota keluarga yang lain kurang atau berlebihan.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian di PTRM rumah sakit umum(RSU) Dr. Soetomo yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan fungsi keluarga berhubungan secara bermakna dengan kepatuhan berobat klien. Fungsi keluarga yang buruk berisiko terhadap ketidakpatuhan sebesar 4,44 kali dibandingkan fungsi keluarga baik. Ketidakpatuhan terhadap terapi metadon akan meningkatkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan zat makin besar dan ketergantungan makin tinggi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini didapatkan tipe kepribadian *psychoticism* dan *disconstraint* berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cuomo yang mendapatkan pada seseorang dengan ketergantungan zat ditemukan tipe kepribadian *psychoticism* dan *neuroticism* yang lebih menonjol.<sup>11</sup> Kepribadian *introversion* pada penelitian ini tidak berhubungan signifikan dengan keparahan ketergantungan heroin di PTRM Sandat, karena klien di PTRM Sandat sering mengadakan pertemuan klien untuk saling berbagi pengalaman, dan interaksi sosial diantara klien sehingga mereka masih dapat berbagi dan merasakan kesenangan bersama.

Skor *psychoticism* paling kuat berhubungan dengan adanya ambivalensi untuk memulai suatu rehabilitasi dibandingkan dengan skor *neuroticism* dan *extraversion*. Skor *psychoticism* yang tinggi menyatakan adanya ambivalensi akan keinginan untuk sembuh, *psychoticism* ini dalam perilaku bermanifestasi dalam bentuk perilaku impulsif, tidak terorganisir, dan sulit untuk berkonsentrasi.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki kelemahan karena menggunakan rancangan potong lintang sehingga tidak dapat menggambarkan hubungan waktu diantara variabel yang diteliti. Fungsi keluarga dan tipe kepribadian berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin. Perlu adanya perbaikan fungsi keluarga untuk mengurangi keparahan ketergantungan heroin dan untuk mencegah terjadinya ketergantungan baik itu heroin maupun zat yang lain. Perlu dilakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai pentingnya fungsi sebuah keluarga sebagai salah satu faktor yang menimbulkan ketergantungan. Kepribadian terbentuk salah satunya karena pola asuh, sehingga diperlukan sosialisasi pola asuh yang baik untuk membentuk kepribadian yang baik.

#### **SIMPULAN**

Fungsi keluarga dan tipe kepribadian berhubungan dengan keparahan ketergantungan heroin. Tipe kepribadian *psychoticism* lebih berhubungan dengan

keparahan ketergantungan heroin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. United Nations Office on Drugs and Crime. World Drug Report. New York: World Health Organization World Health Organization;2014.
2. Badan Narkotika Nasional. Laporan Tahunan Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Jakarta: Badan Narkotika Nasional;2014.
3. Staccini L, Tomba E, Grandi S, Keitner Gl. The Evaluation of Family Functioning by the Family Assessment Device: a Systematic Review of Studies in Adult Clinical Populations. *Family Process*.2015;54(1):94-115.
4. Feist J, Feist GJ. Allport: Psikologi Individual. Jakarta: Salemba Humanika; 2013.
5. Fahrudin A. Keberfungsian Keluarga: Konsep dan Indikator Pengukuran dalam Penelitian. *Informasi*.2012;17(2):75-81.
6. Polimeni AM, Moore SM, Gruenert S. MMPI-2 profiles of clients with substance dependencies accessing a therapeutic community treatment facility. *Electronic Journal of Applied Psychology*.2010;6(1):1-7.
7. Setyowati R. Keefektifan Konseling untuk Menurunkan Skor Penggunaan NAPZA di Klinik Rumatan Metadon. *Jurnal kedokteran Indonesia*.2011; 2(1):90-110.
8. Newton DS. Theories of Personality and Psychopathology. New York: Lippincott Williams&Wilkins;2010.
9. Setyawan AB. Hubungan Antara Fungsi Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Pasien Program Terapi rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma;2007.
10. Matejevic M, Jovanovic D, Lazarevic V. Functionality of Family Relationships and Parenting Style in Families of Adolescents with Substance Abuse Problems. *Procedia*

- Social and Behavioral Science.2014;128: 23-30.
11. Cuomo C, Sarchiapone M, Giannantonio MD, Mancini M, Roy A. Aggression, Impulsivity, Personality Traits and Childhood Trauma of Prisoners with Substance Abuse and Addiction. The American Journal of Drug and Alcohol Abuse: Encompassing All Addictive Disorders.2008;34:1-9.
  12. Shahrazad WS, Lukman ZM, Murni ARR, Zainah AZ, Fauziah I, Arifin Z. Personality Traits as Predictors Towards Readiness to Change among Female Drug Addicts. American Journal of Applied Sciences.2011;8(2):134-140.